

## **BAB.1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian spesifik yang dibutuhkan sektor agroindustri. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap kerja, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Salah satu kegiatan yang ada di Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di suatu perusahaan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat diartikan sebagai aplikasi penyelenggara pendidikan dan profesional dari perguruan tinggi yang memadukan antara program pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh langsung di dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) harus ditempuh oleh mahasiswa Prodi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan dengan jadwal yang ditentukan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan oleh mahasiswa Prodi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian selama 4 bulan yaitu bulan September – Desember 2021. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan dapat menguasai secara langsung proses pra-panen dan pas-panen teh hijau di PT. Candi Loka Ngawi.

PT. Candi Loka Ngawi merupakan perusahaan yang mengelola perkebunan

teh Jamus dan mengolah teh menjadi teh hijau. Produksi teh hijau melalui banyak tahap yaitu mulai dari pelayuan, penggulungan, pengeringan tahap pertama, pengeringan tahap kedua, dan sortasi. Pengeringan merupakan salah satu bagian yang penting dalam pengolahan teh hijau, karena bagian pengeringan memerlukan pengawasan yang ketat untuk menghasilkan mutu sesuai dengan standart.

Proses pengeringan merupakan lanjutan dari proses penggulungan. Proses pengeringan teh hijau ada dua tahap, tahap pertama menggunakan mesin ECP (*Endless Chain Pressure*) dan mesin rontok. Sedangkan tahap kedua menggunakan mesin *rotary dryer* dan mesin *ball tea*. Pengeringan tahap kedua dengan mesin *rotary dryer* memerlukan penanganan proses yang tepat agar menghasilkan teh yang sesuai standar yang diharapkan dan meminimalisir hasil yang tidak sesuai dengan standart. Hasil tidak sesuai dengan standart meliputi hasil terlalu kering dan hasil terlalu basah. Sebagai hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan, maka ditulis objek pembahasan mengenai “ Proses Pengeringan Menggunakan Mesin *Rotary Dryer* Pada Pengolahan Teh Hijau di PT. Candi Loka Ngawi”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu :

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa dalam dunia kerja
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing sebagai bekal bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
3. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di lapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
4. Mampu untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses pra panen serta proses pasca panen di PT. Candi Loka, Ngawi yang meliputi pembibitan, pemetikan, dan pengolahan teh hijau.
2. Melakukan pemeliharaan serta pengoperasian alat mesin pertanian.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Teknik (A.Md.T), Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan lebih banyak dalam bidang pertanian.
2. Mahasiswa dapat dapat mengoperasikan alat mesin pengolahan teh.
3. Membina kerjasama antara Program Studi D3 Keteknikan Pertanian dengan PT. Candi Loka, Ngawi.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Candi Loka yang berlokasi di Jalan Sambirejo-Jamus Km 07, Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 6 September sampai 25 Desember 2021.

Hari kerja di PT. Candi Loka Ngawi di mulai hari senin sampai dengan hari sabtu. Rincian jam kerja di PT. Candi Loka adalah sebagai berikut :

a. Karyawan tetap

Rincian jam kerja pada hari Senin – Kamis :

Pukul 07.00 – 12.00 WIB : Jam kerja

Pukul 12.00 – 13.00 WIB : Istirahat

Pukul 13.00 – 15.00 WIB : Jam kerja

Rincian jam kerja pada hari jum'at :

Pukul 07.00 – 11.00 WIB : Jam kerja

Pukul 11.00 – 13.00 WIB : Istirahat

Pukul 13.00 – 17.00 WIB : Jam kerja

b. Tenaga Harian Lengkap

Tenaga harian lengkap meliputi pegawai pengolahan dan sortasi.

Rincian jam kerja pegawai pengolahan pada hari senin – sabtu terdiri dari

2 shift yaitu :

Shift 1 Pukul 10.00 – 12.00 WIB : Jam Kerja

Pukul 12.00 – 13.00 WIB : Istirahat

Pukul 13.00 – 15.00 WIB : Jam Kerja

Shift 2 Pukul 15.00 – 23.00 WIB : Jam Kerja

Jam istirahat dipakai untuk shalat dan makan setelahnya kembali lagi bekerja.

Sedangkan hari Jum'at rincian jam kerja sebagai berikut :

Pukul 13.00 – 18.00 WIB : Jam Kerja

Rincian jam kerja pegawai sortasi pada hari senin – sabtu terdiri dari :

Shift 1 Pukul 07.00 – 15.00 WIB : Jam Kerja

Pukul 12.00 – 13.00 WIB : Istirahat

Shift 2 Pukul 15.00 – 10.00 WIB : Jam Kerja

c. Tenaga Borongan Pemetikan

Rincian jam kerja pegawai borongan pemetikan pada hari Senin – Sabtu terdiri dari dua kali jadwal pemetikan :

Pemetikan pertama dimulai pukul 06.00 – 09.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan penimbangan dan pengangkutan pucuk.

Pemetikan kedua dimulai pukul 09.00 – 12.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan penimbangan dan pengangkutan pucuk.

Waktu istirahat sekitar 15 – 30 menit pada pukul 09.00 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Dalam mempermudah pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan tahap sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PT. Candi Loka, Ngawi, meliputi aktivitas pekerja di lapangan dalam proses pra panen dan pasca panen teh hijau. Pengamatan dimulai dari awal pembibitan, pemeliharaan tanaman, pemetikan, pelayuan, penggulungan, pengeringan awal, pengeringan akhir, sortasi, dan uji mutu.

### 2. Penerapan Kerja

Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di PT. Candi Loka Ngawi. Penerapan yang dilakukan bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai yang diterapkan oleh PT. Candi Loka Ngawi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan *handphone* sebagai bukti hasil PKL. Juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap - tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL).

### 5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan yaitu melakukan pelaporan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari berbagai pengamatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapang (PKL) berlangsung.